UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kepemimpinan Digital Dalam Implementasi Knowledge Management System (KMS) di BPKP
Aden Rachman Hakim, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si.; Dr.eng Hary Budiarto, M.Kom., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Transformasi digital menuntut organisasi sektor publik untuk mengoptimalkan pengelolaan pengetahuan melalui *Knowledge Management System* (KMS). Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengimplementasikan KMS dengan baik, namun tingkat pemanfaatannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja implementasi KMS, menganalisis peran kepemimpinan digital, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan digital di BPKP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, dengan analisis data secara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi KMS di BPKP telah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Hal ini ditandai dengan rendahnya partisipasi pegawai dan aksesibilitas yang terbatas pada jaringan internal. Selain itu, kepemimpinan digital telah berperan dengan baik dalam mengarahkan visi, mendorong inovasi, memanfaatkan data, menjaga keamanan data, dan mengembangkan kompetensi digital. Namun, peran sebagai penggerak budaya masih perlu diperkuat, khususnya dalam membangun budaya berbagi pengetahuan. Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan digital meliputi *digital vision*, *digital mindset*, *digital literacy*, dan *digital skill*. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *Knowledge Management System* (KMS) di BPKP tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan Digital, *Knowledge Management System*, KMS, SECI Model, Sektor Publik, BPKP

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kepemimpinan Digital Dalam Implementasi Knowledge Management System (KMS) di BPKP
Aden Rachman Hakim, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si.; Dr.eng Hary Budiarto, M.Kom., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Digital transformation requires public sector organizations to optimize knowledge management through a Knowledge Management System (KMS). The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has successfully implemented a KMS; however, its utilization remains suboptimal. This study aims to describe the performance of KMS implementation, analyze the role of digital leadership, and identify the factors influencing the effectiveness of digital leadership at BPKP. This study employed a qualitative descriptive research design using interviews, document analysis, and observations as data collection methods. The data were analyzed through triangulation to ensure the credibility and validity of the findings. The results indicate that KMS implementation at BPKP has been carried out effectively, although it has not yet reached its full potential. This is reflected in the relatively low level of employee participation and the limited accessibility of the system due to its reliance on the internal network. Furthermore, digital leadership has effectively provided strategic direction, fostered innovation, leveraged data for decision-making, ensured information security, and enhanced employees' digital competencies. Nevertheless, its role in cultivating a knowledge-sharing culture still requires further strengthening. The study also identifies four key factors influencing the effectiveness of digital leadership: digital vision, digital mindset, digital literacy, and digital skill. The findings highlight that the successful implementation of a Knowledge Management System (KMS) at BPKP is determined not only by technological capabilities but also, and more importantly, by the effectiveness of digital leadership.

Keywords: Digital Leadership, Knowledge Management System, KMS, SECI Model, Public Sector, BPKP